

**IMPLEMENTASI QRIS SEBAGAI METODE KEUANGAN DIGITAL DALAM
BUDAYA LITERASI KEUANGAN DI WILAYAH PERBATASAN PADA
UMKM DI KABUPATEN BENGKAYANG**

Regita Ariani¹, Jones Parlindungan Nadapdap²

¹⁻² Program Studi Manajemen Institut Shanti Bhuana Bengkayang, Kalimantan Barat

*email: regita20136@shantibhuana.ac.id, [jones.nadapdap@gmail](mailto:jones.nadapdap@gmail.com)

Abstrak

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi semakin pesat tidak terkecuali pada perkembangan teknologi di dunia perbankan. Dimana pemerintah Indonesia mendorong agar dunia perbankan untuk menerapkan teknologi layanan keuangan sehingga mudah digunakan oleh masyarakat Indonesia. salah satu layanan keuangan yang baru-baru ini di kembangkan oleh dunia perbankan adalah QRIS. Di daerah Kabupaten Bengkayang sendiri penggunaan QRIS masih sangat minim karena pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang menolak untuk menggunakan QRIS dalam metode pembayarannya. Menurut mereka dengan adanya QRIS akan mempersulit para pelanggan untuk membayar barang dagangannya. Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan berupa Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan pelaku UMKM terkait pemanfaatan financial technology dan pemasaran/promosi digital menggunakan sosial media. Pendekatan peningkatan pemahaman dan ketrampilan pemasaran/promosi digital dilakukan dengan mengadakan pelatihan pemanfaatan sosial media khususnya Instagram agar dapat memudahkan mitra untuk menyampaikan informasi dan dokumentasi kegiatan dalam bentuk teks, gambar dan video kepada masyarakat secara luas.

Kata Kunci : Finansial Teknologi , QRIS, BRI, UMKM

Abstract

In the current era of globalization, technological developments are increasing rapidly, including technological developments in the banking world. Where the Indonesian government encourages the banking world to apply financial service technology so that it is easily used by Indonesian people. One of the financial services recently developed by the banking world is QRIS. In the Bengkayang Regency area, the use of QRIS is still very minimal because MSMEs in Bengkayang Regency refuse to use QRIS as their payment method. According to them, the existence of QRIS will make it difficult for customers to pay for their merchandise. This community service program uses an approach in the form of training to increase the understanding and skills of MSME actors regarding the use of financial technology and digital marketing/promotion using social media. The approach to increasing digital marketing/promotion understanding and skills is carried out by holding training on the use of social media, especially Instagram, so that it can make it easier for partners to convey information and documentation of activities in the form of text, images and videos to the wider community.

Keywords: *Finanncial Technology, QRIS, BRI, MSME*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perkembangan teknologi semakin pesat tidak terkecuali pada perkembangan teknologi di dunia perbankan. Dimana pemerintah Indonesia mendorong agar dunia perbankan untuk menerapkan teknologi layanan keuangan sehingga mudah digunakan oleh masyarakat Indonesia. salah satu layanan keuangan yang baru-baru ini di kembangkan oleh dunia perbankan adalah QRIS.

Di daerah Kabupaten Bengkayang sendiri penggunaan QRIS masih sangat minim karena pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang menolak untuk menggunakan QRIS dalam metode pembayarannya. Menurut mereka dengan adanya QRIS akan mempersulit para pelanggan untuk membayar barang dagangannya.

Namun jika dilihat dengan adanya QRIS sendiri dapat memberikan alternatif metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien. Melalui penggunaan satu standar QR Code, penyedia barang dan jasa (merchant) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code dari penerbit yang berbeda. Penggunaan QRIS menjadi trend positif belakangan ini bagi pelaku usaha dan juga konsumen.

UMKM dipaksa untuk bisa segera berinovasi dan beradaptasi, antara lain dengan mengadopsi model bisnis digital. Hingga saat ini terdapat 132 juta pengguna internet di Indonesia. Industri fintech (financial technology) berupaya mengoptimalkan potensi tersebut dengan menawarkan berbagai bentuk produk keuangan yang memberi kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses berbagai layanan keuangan. Produk-produk keuangan digital itu antara lain Go-Pay, Ovo, Dana, dan sebagainya. Selain itu, terdapat pula alternatif pembayaran menggunakan QRIS (Setiawan and Mahyuni 2020).

Mengingat manfaatnya dalam membantu proses transaksi non-tunai secara lebih efisien, penggunaan QRIS oleh UMKM akan dapat membantu meningkatkan kinerja usahanya, terlebih pada masa pandemi seperti saat ini. Hingga saat ini, belum banyak UMKM yang telah menggunakan QRIS, sehingga penelitian perlu dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi intensi UMKM menggunakan QRIS. Dengan mengetahui faktor pembentuk intensi UMKM menggunakan QRIS, diharapkan akan dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk mendorong lebih banyak UMKM menggunakan QRIS.

Tujuan dari pendampingan ini yaitu untuk membantu para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang dalam mengimplementasikan pembayaran non tunai yaitu QRIS, Untuk membantu apakah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang sudah menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai, Untuk membantu bagaimana proses pemasaran QRIS pada pelaku pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang, serta Untuk membantu bagaimana proses penginputan QRIS untuk para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang

METODE

Jumlah UMKM yang ada di wilayah Indonesia terus mengalami peningkatan tidak terkecuali di Kalimantan Barat terkhususnya di Kabupaten Bengkayang sendiri dimana para pelaku UMKM semakin banyak. Untuk itu pemerintah Indonesia mendorong agar dunia perbankan untuk menerapkan teknologi layanan keuangan sehingga mudah

digunakan oleh masyarakat Indonesia. salah satu layanan keuangan yang baru-baru ini di kembangkan oleh dunia perbankan adalah QRIS.

QRIS ini merupakan metode pembayaran non tunai dimana dengan adanya QRIS dapat membantu mempermudah transaksi pembayaran antara penjual dan pembeli. Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan berupa Pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan pelaku UMKM terakit pemanfaatan financial technology dan pemasaran/promosi digital menggunakan sosial media. Pendekatan peningkatan pemahaman dan ketrampilan pemasaran/promosi digital dilakukan dengan mengadakan pelatihan pemanfaatan sosial media khususnya Instagram agar dapat memudahkan mitra untuk menyampaikan informasi dan dokumentasi kegiatan dalam bentuk teks, gambar dan video kepada masyarakat secara luas.

Tetapi sangat disayangkan saat program pengabdian kepada masyarakat ini penulis jalankan ternyata sebagian pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang mereka mengatakan bahwa dengan adanya QRIS sebagai metode pembayaran non tunai hanya mempersulit mereka saja karena Sebagian konsumen mereka yaitu para kaum lansia dimana mereka tidak mengerti bagaimana menggunakan metode pembayaran non tunai atau QRIS ini.

Namun tidak semua UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang menolak untuk menggunakan metode pembayaran non tunai ini. Ada Sebagian besar UMKM yang sudah aktif menggunakan metode pembayaran non tunai ini dan itu Sebagian besar UMKM seperti café dan warkop tempat tongkrongan para kaum milenial serta beberapa toko pakaian. Dan menurut pendapat pemilik dari UMKM itu sendiri dengan adanya QRIS ini sangat membantu mereka dalam melakukan transaksi pembayaran dimana tidak akan mengantri Panjang hanya untuk membayar dan mereka juga mengatakan tidak perlu susah-susah lagi untuk mencari uang kembalian. Selain itu dengan adanya QRIS ini setiap melakukan transaksi pembayaran akan mendapatkan cashback maksimal 50% per minggunya (INDONESIA n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari obeservasi lapangan yang sudah kami lakukan selama 2 kali pertemuan Bersama ibu Ellysabeth Gande selaku pihak Bank BRI yang bertugas di bagian pemasaran dan penginputan QRIS menggunakan Merchant untuk para pelaku pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bengkayang yaitu cara bagaimana memasarkan QRIS pada pelaku UMKM dan menjelaskan secara singkat dan jelas apa kegunaan dari QRIS itu sendiri serta menjelaskan keuntungan dari penggunaan QRIS untuk para pemilik usaha dan para konsumen yang membeli dan membayar menggunakan QRIS.

Keuntungan dari penggunaan QRIS yang akan di peroleh oleh pemilik usaha yaitu akan mendapatkan cash back 50% dengan minimum transaksi Rp. 20.000 pembayaran menggunakan QRIS MPM BRI^{mo}, cash back tersebut dibatasi hanya menerima maksimal Rp. 50.000 per minggunya. Sama halnya dengan keuntungan yang didapatkan oleh pemilik usaha yang menggunakan QRIS untuk metode pembayaran non tunainya, para konsumen juga akan mendapatkan cash back yang sama yaitu akan mendapatkan cash back 50% dengan minimum transaksi Rp. 20.000 pembayaran menggunakan QRIS MPM BRI^{mo}, cash back tersebut dibatasi hanya menerima maksimal Rp. 50.000 per

minggunya. Cash back yang diterima dalam bentuk saldo yang akan di kredditkan ke rekening nasabah BRImo setiap hari Rabu berikutnya.

Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memiliki kriteria sebagai usaha mikro. Peran penting keberadaan UMKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Pada awalnya, keberadaan UMKM dianggap sebagai sumber penting dalam penciptaan kesempatan kerja dan motor penggerak utama pembangunan ekonomi daerah di pedesaan. Namun, pada era globalisasi saat ini dan mendatang, peran keberadaan UMKM semakin penting yakni sebagai salah satu sumber devisa ekspor non-migas Indonesia (Syariah 2020).

QR Code merupakan serangkaian kode matriks atau barcode dus dimensi yang memuat informasi seperti identitas pengguna, nominal pembayaran, dan mata uang yang dapat dibaca dengan alat tertentu yang digunakan untuk transaksi pembayaran. Di Indonesia hal tersebut dinamakan dengan QRIS atau QR Code Indonesian Standard. QRIS merupakan standar QR Code untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan ASPI atau Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (Danilo Gomes de Arruda 2021b).

Implementasi uang elektronik yang telah digunakan untuk pembayaran secara online maupun offline dapat memudahkan para pedagang untuk bertransaksi, khususnya UMKM. Adanya kerjasama antara para UMKM dengan pihak penyelenggara uang elektronik akan meningkatkan keuangan inklusif serta memajukan perekonomian Indonesia (Asep Saiful Bahri 2010).

Banyaknya produk uang elektronik dan diiringi perkembangan UMKM yang begitu pesat, akan memberikan kemudahan bagi para UMKM untuk melakukan transaksi dan juga para pelanggannya. Keuntungan dari adanya uang elektronik ini memudahkan para UMKM untuk tidak kesulitan mencari uang kembalian kepada pelanggan dan pihak pelanggan tidak perlu membawa banyak uang kartal ketika berbelanja.

Hanya saja produk produk uang elektronik ini dapat digunakan oleh pelanggan ketika produk uang elektronik itu telah tersedia di tokoh pedagang tersebut. Pada penggunaan uang elektronik yang berbasis chip, pedagang harus menyediakan mesin EDC untuk dapat bertransaksi non - tunai dan penggunaan uang elektronik yang berbasis server dilakukan dengan menginstall aplikasi-aplikasi pembayaran pada smartphone. Walaupun penggunaan uang elektronik mempercepat transaksi, tetapi masih kurang efisien dalam penggunaannya seperti uang yang di transfer dari rekening pelanggan akan masuk ke rekening pemilik usaha UMKM dalam durasi 1 sampai 2 jam, hal inilah yang menjadikan kurang efisiennya metode pembayaran menggunakan QRIS (Sihaloho, Ramadani, and Rahmayanti 2020).

Jenis-jenis dari mekanisme transaksi dari QRIS sendiri yaitu :

- a. Pengguna dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel mereka. Dalam hal mengunduh aplikasi pengguna dapat memilih aplikasi yang diinginkan, banyak penyedia jasa layanan pembayaran non tunai yang menyiapkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti; Dana, LinkAja, Shoppe, Ovo dan lain-lain.

- b. Pengguna melakukan registrasi ke salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Setelah pengguna mengunduh aplikasi yang diinginkan, pengguna melakukan registrasi seperti mencantumkan nama, tanggal lahir, nomer hp, dan lakukan sesuai dengan arahan aplikasi.
- c. Pengguna memastikan tersedianya saldo untuk melakukan transaksi melalui aplikasi. Jika pengguna ingin melakukan transaksi, pengguna diharuskan untuk mengisi saldo dompet digital dengan cara Top Up ke aplikasi dompet digital. Contohnya mengisi saldo GoPay, pengguna dapat melakukan Top Up melalui ATM, dengan cara memasukan kode perusahaan Gojek juga memasukan nomer HP yang sudah di daftarkan pada aplikasi Gojek, selanjutnya pengguna memasukkan nominal GoPay yang akan diisi, lakukan konfirmasi dan transaksi berhasil (Danilo Gomes de Arruda 2021a).
- d. Konsumen melakukan scan QRIS pada merchant/pedagang, memasukkan nominal transaksi, melakukan otorisasi transaksi. Pada saat melakukan pembayaran pedagang akan menyodorkan barcode yang akan di scan oleh pengguna, Pengguna masuk pada aplikasi yang telah di unduh dan memilih menu scan barcode.
- e. Kemudian konfirmasi pembayaran kepada penyedia barang dan/atau jasa. Setelah melakukan pembayaran pembeli menunjukkan bukti pembayaran yang ada di aplikasi (Transaksi berhasil).

Manfaat QRIS Dalam Sistem Pembayaran Digital secara umum yaitu :

- a. Mempermudah Transaksi
- b. Menyediakan Lebih Banyak Alternatif Pembayaran
- c. Mencegah Peredaran Uang Palsu
- d. Meja Kasir Lebih Rapi, Modern, dan Kekinian
- e. Mempermudah Pendaftaran Merchant
- f. Mempermudah Pemantauan dan Analisis Keuangan Bisnis

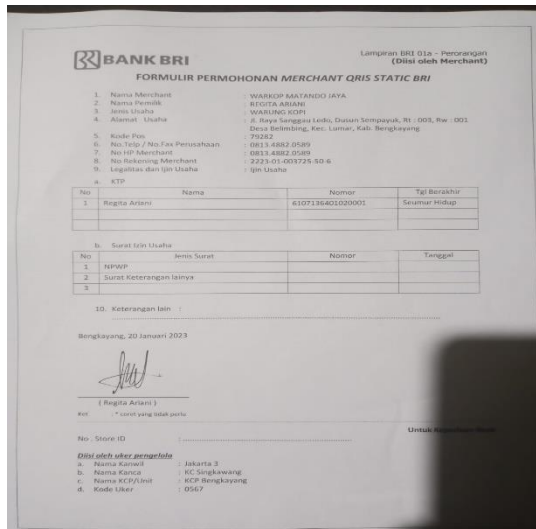
Manfaat QRIS bagi Merchant :

1. Mengikuti trend pembayaran secara non-tunai-digital (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren, CIMB GoMobile, PermataX, MoBRI). Potensi perluasan penjualan karena alternatif pembayaran selain kas (INDONESIA n.d.).
2. Peningkatan traffic penjualan
3. Penurunan biaya pengelolaan uang tunai/kecil :
 - a. tidak memerlukan uang kembalian
 - b. Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dilihat setiap saat
 - c. Risiko uang tunai hilang/dicuri menurun
4. Penurunan risiko rugi karena menerima pembayaran dengan uang palsu
5. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat history transaksi
6. Building credit profile bagi bank, peluang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar.
7. Kemudahan pembayaran tagihan, retribusi, pembelian barang secara non-tunai tanpa meninggalkan toko.
- 8 Mengikuti program pemerintah (BI, Kementerian dan Pemda)

Manfaat QRIS bagi konsumen :

1. Cepat dan kekinian.
2. Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai.
3. Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang.

4. Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia (Saputri 2020).



BANK BRI Lampiran BRI 01a - Perorangan
(Diisi oleh Merchant)

FORMULIR PERMOHONAN MERCHANT QRIS STATIC BRI

1. Nama Merchant : WARKOP MATANDO JAYA
 2. Nama Pemilik : RIFQITA ARIANI
 3. Jenis Usaha : WAREHOUSING
 4. Alamat Usaha : Jl. Raya Sanggah Lido, Dusun Sempayak, Rt. 003, Rw. 002, Desa Selindang, Kec. Lumar, Kab. Bengkulu
 5. Kode Pos : 39282
 6. No. Telp./No. Fax Perusahaan : 0813 4882 0589
 7. No. HP Merchant : 0813 4882 0589
 8. No rekening Merchant : 2225 01 000729 50 6
 9. Legalitas dan Ijin Usaha : Ijin Usaha

a. KTP

No	Nama	Nomor	Taj. Barakur
1	Rifqita Ariani	6107136401020001	Samar Hadap

b. Surat lain Usaha

No	Jenis Surat	Nomor	Tanggal
1	RPWP		
2	Surat Keterangan lainnya		
3			

10. Keterangan lain :

Bengkayang, 20 Januari 2023

[Signature]
 (Rifqita Ariani)
 dan
 () yang tidak perlu

No. Store ID : _____ Untuk keperluan _____

Diisi oleh sistem otomatis

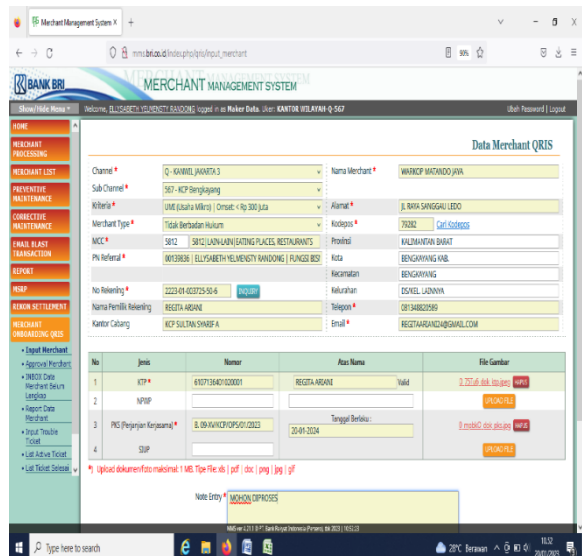
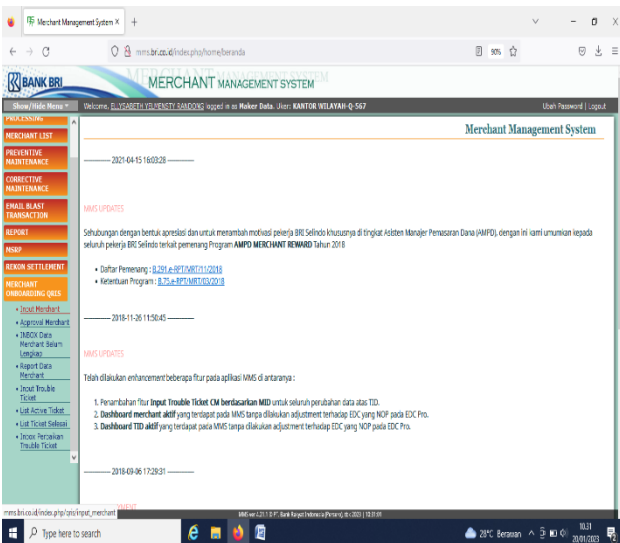
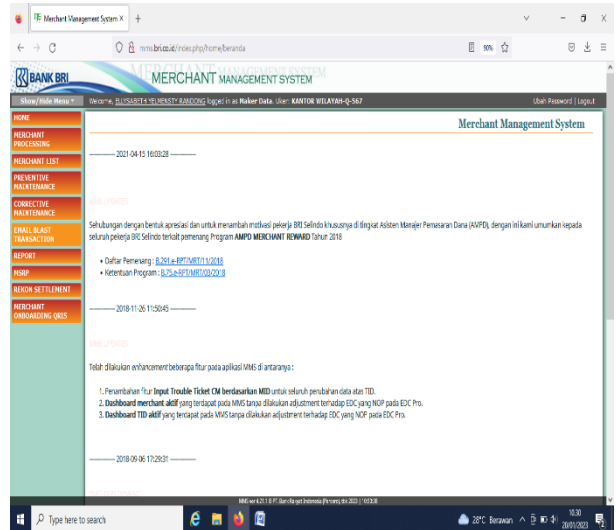
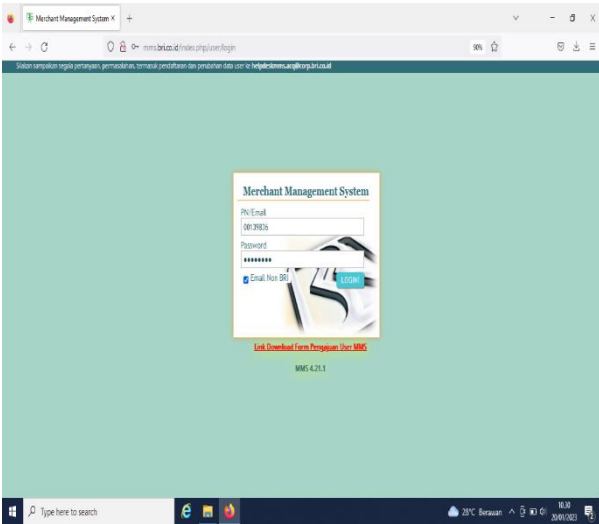
a. Nama Kantor : Jakarta 3
 b. Nama Kantor : KC Singkawang
 c. Nama KCP/Unit : KCP Bengkulu
 d. Kode User : 0567

Kelebihan dari penggunaan QRIS antara lain mudah dan cepat, masyarakat hanya cukup menscan QR Code yang disediakan dan memasukan nominal yang diinginkan melalui aplikasi mobile banking ataupun dompet digital yang mereka miliki. Transaksi menggunakan QRIS tidak dipungut biaya sama sekali, metode pembayaran yang nirkontak dan bisa dilakukan pembayaran tanpa tatap muka semakin menarik minat masyarakat menggunakan QRIS sebagai alternatif pembayaran. penggunaan QRIS merupakan cara bertransaksi yang aman karena meminimalisir kontak antara pedagang dan pembeli serta kontak dengan uang tunai. Saat ini implementasi QSRIS di wilayah eks Karesidenan Purwokerto sudah diterapkan untuk pembayaran pajak dan retribusi daerah, pembayaran SIM, donasi sosial, transaksi pedagang pasar, rumah makan, pariwisata dan tempat usaha lainnya (Kahmidatunissa, Putri, and ... 2022).

Kekurangan dari penggunaan QRIS antara lain dikarenakan perkembangan pembangunan di Indonesia yang belum merata ini juga diimbangi belum meratanya jangkauan IPTEK untuk masyarakat. Masih banyaknya jaringan internet di Indonesia yang belum stabil. Bahkan di beberapa daerah pun penggunaan handphone masih hanya dinikmati kaum millennial. Tentunya ini menjadi tidak merata dalam segi penggunaannya, untuk masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan usia tua belum sepenuhnya paham mengoperasikan gadget (Paramitha, Ak, and Kusumaningtyas n.d.).

Implementasi pengajuan merchant (Warkop Buah Matando Jaya):

Implementasi pendaftaran QRIS :




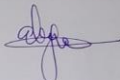
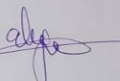
KESIMPULAN

Dari laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini proses pemasaran dan penginputan QRIS dapat di Tarik kesimpulan yaitu masih banyak pelaku UMKM di Kabupaten Bengkayang yang belum menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai. Para pelaku UMKM juga masih banyak yang belum mengetahui bahwa dengan adanya QRIS akan mempermudah proses transaksi pembayaran, hal ini di sebabkan karena masih minimnya sosialisasi mengenai penggunaan QRIS serta kegunaan dan manfaat dari QRIS itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Saiful Bahri. 2010. “Konsep Uang Elektronik Dan Peluang Implementasinya Pada Perbankan Syariah.” *Skripsi:* 46–48.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/839>.
- Danilo Gomes de Arruda. 2021a. “Manfaat Penggunaan QRIS.” : 6.
———. 2021b. “PENGERTIAN QRIS.” : 6.
- INDONESIA, BANK. “Manfaat QRIS.” <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Kahmidatunissa, K, N K Putri, and ... 2022. “Persepsi Penggunaan Qris Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Laba Rugi Berbasis SAK EMKM.” ... *National Conference and ...:* 109–18.
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/view/3029%0Ahttp://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/myc/article/viewFile/3029/1996>.
- Paramitha, Dyah Ayu, M Ak, and Dian Kusumaningtyas. *Dyah Ayu Paramitha, M.Ak Dian Kusumaningtyas, M.M.*
- Saputri, Oktoviana Banda. 2020. “Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital.” *Journals of Economics and Business Mulawarman* 17(2): 1–11.
- Setiawan, I Wayan Arta, and Luh Putu Mahyuni. 2020. “Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10: 921.
- Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. 2020. “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3).” *Jurnal Manajemen Bisnis* 17(2): 287–97.
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>.
- Syariah, Koperasi. 2020. “PENGERTIAN KOPERASI SYARIAH DAN UMKM Makalah Ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah.”

DAFTAR KEGIATAN HARIAN

 CATATAN HARIAN KUNJUNGAN LAPANGAN PRODI MANAJEMEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN INSTITUT SHANTI BHUANA Jl. Bukit Karmel no. 1, Bengkayang, Kalimantan Barat, 79211		
Nama Mahasiswa	Regita Arrani	
NIM	200501036	
Nama Penilai	Jones Papindungan Madapdap	
Nama Perusahaan/Instansi	Institut Shanti Bhwana	
Jabatan Penilai di	Dosen Pengampu MKR Keuangan Digital	
TGL	AKTIVITAS	PARAF PENDAMPING
10 Januari 2023	Pemasaran QRIS kepada nasabah / non nasabah BRI	 (Ellyrobbeth, S.P.)
20 Januari 2023	Pengiriman formulir permohonan merchant QRIS Static BRI	 (Ellyrobbeth, S.P.)

DOKUMENTASI KEGIATAN



sBerkunjung ke toko Stevany Collection



Pemilik toko Stevany Collection sudah setuju untuk pembuatan barcode QR

Proses penginputan Barcode QR di kantor BRI



KCP Bengkayang
Barcode QR sudah jadi

